

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah, dengan menafsirkan serta mendeskripsikan fenomena yang terjadi, yang dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Tujuan penelitian kualitatif yakni untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.¹ Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan kondisi yang ada pada MI Negeri 3 Kebumen. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada saat awal semester genap sampai dengan terkumpulnya semua data yang dibutuhkan.

Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, pengamatan atau observasi, serta dokumentasi.² Ciri khas penelitian kualitatif diantaranya penelitian tidak melibatkan nominal atau angka, prosedur statistik serta cara kuantifikasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan *classroom seating arrangement* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III A di MIN 3 Kebumen.

¹ Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi*, cet keduapuluh empat, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 5.

² Ibid.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian sendiri berarti penyelidikan yang dilakukan untuk mencari jawaban terhadap suatu permasalahan, mencari fakta-fakta, melakukan penemuan baru, hipotesis, dan kebenaran secara sistematis, terkendali, teliti, serta kritis.³ Menurut Best dalam Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berisi gambaran serta interpretasi permasalahan atau fenomena yang sebenarnya.⁴ Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan permasalahan secara sistematis dan akurat sesuai fakta di lapangan serta objek yang diteliti secara tepat.⁵

Dalam penelitian ini, laporan akan berisi gambaran penyajian laporan yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta foto atau video dokumentasi dalam bentuk asli seperti yang terjadi di lapangan. Proses penelitian dilakukan dengan mengamati langsung saat siswa di kelas yang posisi duduknya dilakukan penataan dan kelas yang tidak menggunakan konsep *classroom seating arrangement*. Pengamatan dilakukan pada aspek minat siswa terhadap hasil penilaian harian pembelajaran.

³) V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2020), hal. 5.

⁴) M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 200.

⁵) Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 75.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan merupakan orang yang dijadikan sumber data untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lapangan oleh peneliti.⁶ Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala madrasah MIN 3 Kebumen yakni ibu Siti Rojiatur Rochmah, M.Pd, sebagai subjek penelitian guna memperoleh informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian serta memberikan penjelasan tentang metode pengajaran kreatif guru.
2. Guru kelas III A yakni bapak Mustoleh, S.Pd.I, sebagai informan yang mengelola *classroom seating arrangement* di kelas III A.
3. Siswa kelas III A dengan jumlah 28 siswa (14 putra dan 14 putri) sebagai informan yang terlibat dalam penerapan *classroom seating arrangement* kelas III A.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai cara, serta berbagai sumber.⁷ *Setting* dalam penelitian ini terdapat pada *natural setting*, yakni di MIN 3 Kebumen dengan tenaga pendidikan dan kependidikannya. Jika dilihat dari

⁶ Lexy J. Moleng, Op.Cit., hal. 132.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet keduapuluhsatu, (Bandung: Ajfabeta CV, 2015), hal. 308.

segi caranya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁸ Berikut teknik pengumpulan data jika dilihat dari segi caranya, yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan akan meyakinkan keabsahan data penelitian. Peneliti akan mengalami langsung kegiatan yang diteliti untuk mengetes kebenarannya.⁹ Menurut Patton dalam Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, dengan adanya observasi, peneliti akan memperoleh pengalaman langsung, menemukan hal yang tidak diungkapkan responden saat wawancara, serta peneliti akan merasakan situasi sosial fenomena yang diteliti.¹⁰ Dalakomm melakukan observasi, peneliti akan lebih banyak menggunakan panca indra penglihatan. Untuk memaksimalkan hasil observasi, peneliti menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi di lapangan, seperti buku catatan, *voice recorder*, dan kamera.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan pada bentuk penataan tempat duduk di kelas III A MIN 3

⁸) Ibid.

⁹) Lexy J. Moleng, Op.Cit., hal 174.

¹⁰) Sugiyono, Op.Cit., hal. 314.

¹¹) M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya Edisi Revisi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 101.

Kebumen serta terhadap minat belajar siswa kelas III A akibat diterapkannya berbagai bentuk penataan tempat duduk.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu cara peneliti untuk memperoleh data secara lebih mendalam. Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan kepada narasumber yang akan menjawab pertanyaan.¹² Hasil dari wawancara dicatat sebagai informasi penting penelitian. Jenis wawancara dalam penelitian ini yakni kombinasi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur guna memperoleh informasi semaksimal mungkin dari responden.¹³ Peneliti akan melakukan wawancara dengan siswa kelas III A sebagai informan yang merasakan secara langsung bentuk penataan tempat duduk, serta guru kelas 3A sebagai pengelola bentuk tempat duduk di kelas III A. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala madrasah guna memberikan penjelasan tentang tingkat kreatifitas guru di MIN 3 Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Moleong, alasan adanya dokumentasi salah satunya yaitu

¹² Lexy J. Moleng, Op.Cit., hal 186.

¹³ M. Sukardi, Op.Cit., Hal. 103.

digunakan sebagai bukti penelitian yang bersifat stabil.¹⁴ Dokumen berupa bahan tertulis, foto, serta video. Dokumentasi dalam bentuk bahan tertulis diperoleh berdasarkan hasil belajar siswa, misalnya penilaian ulangan harian. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk foto dan video yang dihimpun pada penelitian ini adalah gambar berbagai bentuk penataan perpindahan tempat duduk (*classroom seating arrangement*) yang diterapkan di kelas III A MI Negeri 3 Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

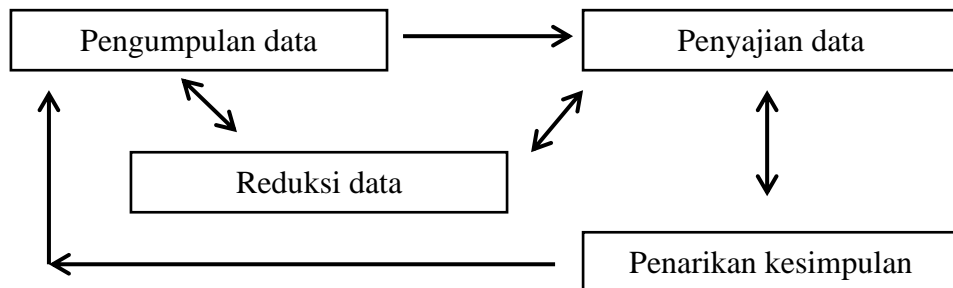
Menurut Sugiyono, analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit, mensintesis data, menyusun data, menyeleksi data yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulannya agar hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan mudah dipahami.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan model Miles and Huberman, dimana analisis dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Apabila jawaban atas pertanyaan dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan dengan memberikan pertanyaan lagi hingga

¹⁴ Ibid., hal. 217.

¹⁵ Sugiyono, Op.Cit., hal. 335.

diperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁶ Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1. Komponen Analisis Data Model Miles and Huberman (dalam Sugiyono)

Berdasarkan gambar di atas, berikut penjelasannya:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti akan mengumpulkan data berupa laporan hasil observasi siswa kelas III A MIN 3 Kebumen guna melihat minat belajar siswa pada berbagai bentuk *classroom seating arrangement* yang diterapkan. Laporan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III A selaku pengelola *classroom seating arrangement* di kelas serta wawancara dengan kepala madrasah. Sementara itu, untuk menguatkan hasil observasi dan wawancara, dikumpulkan dokumentasi berupa foto berbagai bentuk *classroom seating arrangement* yang diterapkan di kelas III A MIN 3

¹⁶⁾ Ibid., hal. 337.

Kebumen serta hasil belajar siswa, yang selanjutnya dianalisa secara mendalam untuk direduksi.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih pokok data, memfokuskan hal yang dianggap penting, serta membuang hal yang tidak penting, sehingga peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dari data yang telah dikumpulkan dan akan lebih mudah dalam pengumpulan data selanjutnya.¹⁷ Dalam penelitian ini, setelah kegiatan reduksi data, maka data yang tidak ada hubungannya dengan penerapan *classroom seating arrangement* untuk meningkatkan minat belajar akan terseleksi. Berdasarkan analisis dokumen, berbagai bentuk *classroom seating arrangement* yang diterapkan di kelas III A akan dikategorikan pada indikator minat belajar rendah, sedang, dan tinggi. Selanjutnya peneliti akan memusatkan pokok hasil observasi dan wawancara pada pengaruh *classroom seating arrangement* terhadap minat belajar siswa. Setelah melakukan tahap ini, peneliti akan mudah mendapatkan hasil pada proses selanjutnya.

3. Penyajian data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, narasi, dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data, peneliti

¹⁷⁾ Ibid., hal. 338.

akan dimudahkan dalam memahami sekaligus merencanakan langkah selanjutnya.¹⁸ Data yang disajikan dalam penelitian ini mencakup data hasil wawancara terhadap kepala madrasah, guru kelas III A, serta hasil observasi terhadap siswa kelas III A yang diperkuat dengan adanya dokumentasi. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan narasi untuk mendeskripsikan pengaruh *classroom seating arrangement* melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tahap reduksi, serta menggunakan tabel untuk melihat indikator berbagai bentuk *classroom seating arrangement* berdasarkan minat belajar siswa.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah akhir analisis data yaitu menarik kesimpulan dari awal hingga akhir. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan tersebut diharapkan mencakup gambaran menyeluruh tentang pengaruh *classroom seating arrangement* pada minat belajar siswa kelas III A MIN 3 Kebumen tahun ajaran 2022/2023.

¹⁸⁾ Ibid., hal. 341.